

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dilakukan, maka penelitian dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan/*Perceived usefulness (PU)* berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan/*Behavioral Intention to Use (BIU)* dengan nilai AVE sebesar 0,704. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan suatu teknologi, semakin besar niat pengguna untuk menggunakannya. Dengan kata lain, pengguna yang merasa teknologi memberikan manfaat yang jelas cenderung lebih siap untuk mengadopsinya.
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan/*Perceived ease of use (PEU)* berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan/*Behavioral Intention to Use (BIU)* dengan nilai AVE sebesar 0,791. Ini berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi mempengaruhi niat untuk menggunakannya. Semakin mudah pengguna merasa teknologi tersebut digunakan, semakin tinggi niat mereka untuk mengadopsinya.
3. Persepsi Kenikmatan/*Perceived enjoyment (PE)* berpengaruh terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan/*Behavioral Intention to Use (BIU)* dengan nilai AVE sebesar 0,750. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengalaman menyenangkan yang dirasakan selama penggunaan

teknologi dapat meningkatkan niat pengguna untuk terus menggunakan teknologi tersebut. Faktor kesenangan atau kepuasan pribadi dalam menggunakan teknologi berperan penting dalam meningkatkan adopsi teknologi.

4. Karakteristik Teknologi *Technology Characteristics (TEC)* berpengaruh terhadap Kesesuaian Tugas dan Teknologi/*Task-Technology Fit (TTF)* dengan nilai AVE sebesar 0,790. Ini menunjukkan bahwa karakteristik teknologi yang sesuai dengan kebutuhan tugas yang dihadapi pengguna dapat meningkatkan kecocokan antara teknologi dan tugas yang harus diselesaikan. Semakin baik teknologi mendukung tugas pengguna, semakin efektif penggunaannya.
5. Karakteristik Tugas/*Task Characteristics (TAC)* berpengaruh terhadap Kesesuaian Tugas dan Teknologi/*Task-Technology Fit (TTF)* dengan nilai AVE sebesar 0,711. Hal ini mengindikasikan bahwa karakteristik tugas yang relevan dengan teknologi yang digunakan dapat meningkatkan kecocokan antara tugas dan teknologi, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi tersebut.
6. Karakteristik Sosial/*Social Characteristics (SOC)* berpengaruh terhadap Kesesuaian Tugas dan Teknologi/*Task-Technology Fit (TTF)* dengan nilai AVE sebesar 0,677. Pengaruh sosial yang berasal dari interaksi dengan rekan kerja, guru, atau pihak lain di sekitar pengguna dapat mempengaruhi sejauh mana teknologi dianggap sesuai dengan tugas yang dihadapi. Dukungan sosial ini berperan penting dalam meningkatkan penerimaan teknologi.

7. Niat Perilaku untuk Menggunakan/*Behavioral Intention to Use (BIU)* berpengaruh terhadap Kinerja Akademik/*Academic Performance (AP)* dengan nilai AVE sebesar 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan teknologi berhubungan langsung dengan kinerja akademik. Semakin tinggi niat untuk menggunakan teknologi, semakin besar kemungkinan tercapainya hasil akademik yang lebih baik.
8. Kesesuaian Tugas dan Teknologi/*Task-Technology Fit (TTF)* berpengaruh terhadap Kepuasan Siswa/*Student Satisfaction (SS)* dengan nilai AVE sebesar 0,693. Kesesuaian antara tugas yang dihadapi dengan teknologi yang digunakan untuk meningkatkan niat pengguna untuk mengadopsi teknologi.
9. Kepuasan Siswa/*Student Satisfaction (SS)* berpengaruh terhadap Kinerja Akademik/*Academic Performance (AP)* dengan nilai AVE sebesar 0,822. Kepuasan siswa terhadap teknologi yang digunakan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja akademik mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan teknologi dapat mendorong hasil belajar yang lebih baik.

4.2 Saran

Implementasi teknologi dalam pendidikan memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatannya. Dengan terus meningkatkan kegunaan teknologi, kemudahan penggunaan, pengalaman pengguna yang menyenangkan, serta kesesuaian tugas dan teknologi, diharapkan penggunaan Pijar Sekolah dapat mendukung peningkatan kinerja akademik dan kepuasan siswa yang lebih

baik. Penerimaan teknologi yang baik akan berujung pada peningkatan efektivitas proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih optimal. Sehingga belum sepenuhnya keseluruhan variabel yang dapat dipengaruhi penggunaan aplikasi Pijar Sekolah dapat dilakukan penelitian, maka dari itu untuk penelitian masa depan, penelitian menyarankan evaluasi factor penggunaan system aplikasi Pijar Sekolah dan bagaimana pengaruhnya.